

ABSTRAK

Staphylococcus aureus adalah salah satu bakteri yang dapat menyebabkan penyakit kulit seperti ektima dan impetigo, di Indonesia sendiri penelitian yang dilakukan di sebelas rumah sakit di DKI Jakarta pada 2004 menunjukkan bahwa 9,8 % pasien rawat inap mendapat infeksi yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Staphylococcus aureus*. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa flavonoid pada ekstrak etanol biji rambutan efektif menghambat pertumbuhan bakteri patogen pada ikan antara lain: *A. hydrophila*, *A. salmonicida*, dan *Streptococcus sp.* Hingga saat ini belum dilakukan ekstraksi biji rambutan terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanolik biji rambutan (*Nephelium Lappaceum*, L.).

Jenis penelitian eksperimental laboratorium dengan rancangan *post test only control group design*. Ekstraksi menggunakan metode maserasi dengan etanol 70%. Uji aktivitas antibakteri dilakukan dengan metode difusi cakram, kemudian diamati zona bening yang terbentuk. Zona bening tersebut diukur menggunakan jangka sorong.

Hasil penelitian menggunakan analisa data dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Hasil data yang didapat tidak normal dan tidak homogen, maka dianalisa dengan non parametric yaitu *Kruskal Wallis* dan *Mann Whitney*. Pada ekstrak etanolik biji rambutan (*Nephelium Lappaceum*, L.) pada konsentrasi 50% memiliki aktivitas terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dengan kategori daya hambat lemah, karena diameter zona hambat sebesar 15,15 mm.

Kesimpulan penelitian ini adalah ekstrak etanolik biji rambutan (*Nephelium Lappaceum*, L.) pada konsentrasi 50% memiliki aktivitas terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Kata kunci: Antibakteri, biji rambutan (*Nephelium Lappaceum*, L.), *Staphylococcus aureus* ATCC 25923

ABSTRACT

Staphylococcus aureus is one of the bacteria that can cause skin diseases like eczema and impetigo. A research that has been conducted in eleven hospitals in Indonesia on DKI Jakarta, in 2014, showed that 9,8% inpatients get infections that caused by *Staphylococcus aureus* bacteria infections. Previous research declared that flavonoid on ethanol extract of rambutan seed is effective to inhibit pathogen bacteria growth on fish, there are :*A. hydrophila*, *A. salmonicida*, and *Streptococcus sp.* Until now extracting by rambutan seed to *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 has not been done. The purpose of this study was to determine the antibacterial activity of ethanolic extract of rambutan seed. (*NepheliumLappaceum*, L).

The kind of experimental laboratory research with post test only control group design. The extraction is using maceration method with 70% ethanol. Antibacterial activity test is performed by disc diffusion method, then observed by a clear zone that has been formed. The clear zone is measured using a caliper.

The results of the study are using data analysis test of normality and homogeneity. The results of the data that has been obtained is not normal and is not homogeneous, then analyzed by non-parametric *Kruskal-Wallis and Mann Whitney*. In the ethanolic extract of rambutan seeds (*Nephelium lappaceum*, L.), at a concentration of 50% has activity against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 by category inhibition is weak, because the inhibition zone diameter is 15.15 mm.

So, the conclusion of this research is that ethanolic extract of rambutan seeds (*Nephelium lappaceum*, L.) at a concentration of 50% has activity against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Key word :Antibacterial, rambutan seeds (*NepheliumLappaceum*, L.), *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.